

## Ulang Romo Administrator dan Selendang Merah Dari Donggo

Ulang tahun dan kado adalah dua hal yang sudah tidak asing lagi bagi kita. Semua kita mempunyai hari ulang tahun kelahiran dan saya yakin, bahwa hampir semua dari kita pernah merayakannya bersama orang tua, keluarga dan sanak kenalan. Dan suatu hal yang paling menyenangkan dan sangat kita tunggu-tunggu adalah kado, entah dari orang tua, sanak saudara maupun sanak kenalan kita. Hal yang sama itu dialami oleh Romo Administrator Diocese Denpasar, Rm. Joseph Casius Wora, SVD, pada Jumat 24 Oktober 2008. Ketika itu dirayakan hari ulang tahun kelahiran Rm. Joseph yang ke 49 (7X7). Perayaan tersebut mengambil tempat di Hongkong Garden Restaurant, Jl. By Pass Padanggalak Sanur.

Perayaan yang dihadiri oleh 13 Imam dan 13 Suster dari berbagai Kongregasi, serta ratusan umat dari Denpasar, Kuta dan sekitarnya ini, diberi tema, "Hari Ulang Tahun ke-49 Rm. Joseph Casius Wora, SVD dan Malam Peduli Kasih Donggo". Mengapa? Karena dalam perayaan ini diadakan juga penggalan dana untuk pembangunan Gereja Katolik di Donggo.

Acara diawali dengan sambutan Romo Hubert Hady Setyawan, Pr, Pastor Paroki FX Kuta. Dalam sambutannya, selain mengucapkan selamat ulang tahun kepada yubelaris, Romo Hady mengajak semua yang hadir untuk turut mewujudkan impian umat Katolik di Donggo untuk memiliki gereja baru. "Mari kita beramal, karena apa yang akan kita berikan tidak sia-sia", kata Romo.

Seusai sambutan Romo Hady, Mario, sang MC mengundang Yubilaris ke atas panggung bersama para imam dan suster yang hadir. Dan pada saat itu, hadirin dibuat surprise dengan lentingan suara manis Itamar Kondologit, yang membawakan lagu "Happy Birth Day". Itamar adalah anak pertama artis kawakan Edo Kondologit, yang diundang ke Bali khusus untuk perayaan Ulang Romo Joseph. Suara manis Itamar ini sekaligus mengiringi tiup lilin dan pemotongan kue ulang tahun oleh sang Jubilaris. Kue ulang tahun ini diberikan kepada Romo Subhaga, SVD sebagai imam tertua yang hadir. Selanjutnya Romo Subhaga didaulat untuk membawakan doa syukuran ulang tahun, mengajak umat yang hadir untuk memuji Tuhan atas rahmat yang diberikan kepada Keuskupan Denpasar lewat Romo Joseph, sekaligus memohonkan kehadiran Roh Kudus baginya lewat penumpangan tangan. Lalu Rm. Paulus Seran, Pr, pastor paroki Donggo memberikan kado umat Donggo kepada Jubilaris sebagai kado terindah umat Donggo kepada Romo Administrator.

Selanjutnya Romo Jubilaris mendapat kesempatan untuk mengungkapkan perasaannya. "Saya sangat bahagia bahwa malam hari ini kalian semua hadir bersama saya di tempat ini untuk merayakan ulang tahun saya, yang sebenarnya jatuh pada tanggal 18 Oktober yang lalu. Cinta kalian menggantikan cinta bapak mama saya", kata Romo Joseph. "Bertepatan pada malam hari ini", lanjut Romo, "saya sangat mengharapkan terpenuhinya kerinduan saya untuk memberikan sesuatu kepada saudara-saudara kita di Donggo. Saya ingat tahun 1985, saya berkunjung ke sana sebagai seorang frater. Dan beberapa waktu lalu saya berkunjung ke sana sebagai Administrator Diocese, saya sangat kaget karena masih menjumpai situasi yang sama seperti tahun 1985". Tidak sia-sia. Selendang Merah dari Donggo, Sharing Romo Joseph dan presentasi paroki Donggo setelah santap malam bersama mampu menggugah umat yang hadir untuk menyisihkan apa yang mereka miliki sebagai bentuk kepedulian mereka terhadap saudara-saudara di Donggo. Malam itu berhasil dikumpulkan dana sebesar Rp. 668.415.000,00.

Turut meramaikan acara pada malam hari itu adalah SEKAMI FX di bawah pimpinan ibu Rini yang membawakan empat lagu, yang mampu membius hadirin dengan semangat dan suara-suaranya yang merdu. (Sumber WartaFX Nov 2008 Seran/ foto: Argo).